

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini berdampak pada banyaknya perubahan serta persaingan yang di hadapi dalam dunia usaha, yang menuntut suatu perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam memenangkan persaingan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Semua aktivitas dalam suatu perusahaan memerlukan dana dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Banyak alternatif yang dapat dipilih perusahaan untuk mendapatkan dana tersebut, misalnya dengan melakukan penerbitan saham.

Penerbitan saham dapat dilakukan dengan cara menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat yang berperan sebagai investor. Para investor dapat membeli saham-saham perusahaan melalui agen-agen penjualan ataupun melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan bagi para investor yang menginginkan saham-saham syariah, dapat mengetahui saham-saham yang termasuk dalam saham syariah yang salah satunya melalui *Jakarta Isamic Index* (JII). *Jakarta Isamic Index* (JII) merupakan merupakan salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis index saham yang memenuhi kriteria syariah yang dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari tiga puluh saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Review* saham syariah dilakukan

sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu Mei dan November (www.idx.co.id, 2018).

Tiga puluh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* di setiap tahunnya tidaklah sama, ada beberapa perusahaan yang masuk dan ada juga beberapa perusahaan yang keluar. Hal ini disebabkan karena saham-saham pada perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dikutip dari papan perdagangan Bursa Efek Indonesia, berikut ini fenomena penurunan laba yang terjadi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di JII.

Tabel 1.1
DATA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI PENURUNAN LABA
BERSIH PADA SEMESTER PERTAMA TAHUN 2017

No	Nama Perusahaan	YoY
1	Vale Indonesia Tbk. (INCO)	-147,36%
2	Summarecon Agung Tbk. (SMRA)	-90,11%
3	PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	-63,53%
4	Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)	-41,93%
5	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	-40,06%

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Pada Tabel 1.1 tentang fenomena *top five* perusahaan yang mengalami penurunan laba terbesar pada semester pertama tahun 2017 menunjukkan apabila perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami penurunan laba disebabkan karena penurunan pendapatan usaha. Pendapatan dari SSMS turun sebesar negatif 11,71 persen dari Rp. 1,30 triliun pada periode enam bulan pertama tahun lalu menjadi Rp. 1,15 triliun. Penurunan pendapatan ini berimbas pada penurunan laba bersih dari Rp. 325,07 milyar menjadi Rp. 194,84 milyar, atau turun sebesar negatif 40,06 persen. Pendapatan dari BSDE turun sebesar

negatif 15,21 persen dari Rp. 3,38 triliun menjadi Rp. 2,87 triliun yang berimbas pada penurunan laba bersih dibawah satu triliun, sebesar RP. 821,80 triliun turun negatif 41,93 persen dari tahun lalu sebesar Rp. 1,41 triliun. Penurunan pendapatan dari LSIP turun sebesar negatif 20,54 persen dari Rp. 2,07 triliun menjadi Rp. 1,65 triliun yang berdampak pada penurunan laba bersih sebesar negatif 63,53 persen dari Rp. 308,85 milyar menjadi Rp. 112,64 milyar. Penurunan pendapatan SMRA sebesar negatif 10,75 persen dari Rp. 2,59 triliun menjadi Rp. 2,32 triliun, yang berdampak pada penurunan laba bersih secara drastis sebesar negatif 90,11 persen dari RP. 247,86 milyar menjadi hanya sebesar Rp. 24,521 milyar. Selanjutnya penurunan pendapatan dari INCO turun sebesar negatif 40,43 persen dari Rp. 5,46 triliun menjadi Rp. 3,25 triliun yang berdampak pada penurunan laba bersih sebesar negatif 147,36 persen dari Rp. 557,74 milyar menjadi Rp. -217,17 milyar. Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk meminimalis penyebab terjadinya penurunan laba pada perusahaan. Dalam hal ini laba menjadi salah satu faktor yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam persaingan di era globalisasi. Setiap perusahaan pasti mengharapkan laba yang selalu tumbuh, sehingga pertumbuhan laba menjadi salah satu faktor yang terpenting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Karena dengan adanya pertumbuhan laba yang stabil, dapat mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan itu baik adalah

dengan menganalisis laporan keuangan. Dimana laporan keuangan tersebut digunakan para investor untuk mengetahui informasi mengenai tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam mengukur kinerja perusahaan yang berhubungan dengan laba, salah satunya yaitu dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan media yang digunakan untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) pada periode tertentu (Harahap, 2009:105)

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dari *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diukur dari *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio solvabilitas diukur dari *Total Assets Turn Over* (TATO) dan rasio profitabilitas diukur dari *Return On Asset* (ROA). Rasio likuiditas adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Berdasarkan pada teori signal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau signal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Huston, 2011:184). Artinya dengan demikian besaran CR dalam perusahaan dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif bagi perusahaan yang berdampak pada pertumbuhan laba. Semakin besar perolehan CR maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban yang segera jatuh tempo dengan asset lancar yang dimilikinya, dan begitu pula sebaliknya jika semakin rendah CR menunjukkan bahwa rendahnya tingkat likuiditas di suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan para investor dalam menanamkan modal di perusahaan dan berdampak pada pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014), menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian dari Khaldun & Muda (2014), menyatakan bahwa sebagian CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nugroho *et al.* (2017), yang menyatakan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER yang menggambarkan hubungan antara hutang dengan modal, sehingga dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dalam menjalankan kegiatan oprasionnal perusahaan (Harahap, 2013:306). Berdasarkan pada *Trade off Theory* yang menjelaskan bahwa hutang dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap perusahaan yang akan berdampak pada pertumbuhan laba. Perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Huston, 2011:183). Model MM-2 menjelaskan bahwa stuktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan bertambahnya penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2005:588).

Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian dari Nugroho *et al.* (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Riyadi (2017), menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan besarnya efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dananya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah TATO, rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. TATO menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu, hal ini menunjukkan efesiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan (Wardiyah, 2017:145). Berdasarkan pada teori signal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau signal yang baik mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan yang menguntungkan atau tidak (Brigham & Huston, 2011:184). Artinya dengan demikian besaran TATO dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap perusahaan. Semakin besar TATO maka semakin efektif dan efisien pemanfaatan aset yang dimiliki guna meningkatkan penjualan yang akan memberikan dampak pada pertumbuhan laba, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah TATO maka menunjukkan bahwa rendahnya tingkat efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki dalam menunjang penjualan, dengan demikian jika penjualan perusahaan menurun maka akan berdampak pada pertumbuhan

laba. Dalam penelitian Riyadi (2017), menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian dari Gunawan & Wahyuni (2013) menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Rachmawati dan Handayani (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Penelitian ini menggunakan rasio ROA yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu bisnis atas seluruh asset yang dimiliki perusahaan (Sugiono, 2016:68). Profitabilitas dalam suatu perusahaan memberikan sinyal yang baik bagi investor dalam suatu keputusan bisnis, apabila investor menanamkan modal dalam suatu perusahaan maka dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan penjualan dan perusahaan berpotensi mengalami pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Dalam penelitian Heikal *et al.* (2014) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Riyadi (2017) dan Khaldun & Muda (2014) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil sejumlah penelitian, menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten mengenai variabel independen terhadap variabel dependen, hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan sampel penelitian, tahun penelitian, dan kondisi perekonomian, sehingga terbentuklah riset GAP.

Dari uraian latar belakang penelitian melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turn Over*), dan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
5. Apakah Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turn Over*), dan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turn Over*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
5. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh positif Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu cara dalam pengambilan keputusan pada perusahaan, yang berhubungan dengan profitabilitas di masa yang akan datang, dan dapat memberikan informasi tentang pengaruh rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini terhadap tingkat profitabilitas, guna meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan, serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi perusahaan yang sedang menghadapi masalah dengan tingkat profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang selama ini diperoleh. Serta sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh studi Stara 1 (S-1).

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, gambaran, dan informasi bagi pembaca dan semua mahasiswa yang akan melakukan penelitian sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lainnya, kelima bab tersebut yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian masalah, masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai, dan sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang sejenis, yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan- batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang menguraikan hasil dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.